FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 1 TA 2019/2020

19711017 - PRADHIPTA AULIA EARLYAWAN

STATION	FEEDBACK
KOMUNIKASI	komunikasi sudah cukup baik, sikap non verbal tangan bisa melakukan gerakan yang lebih bisa memicu lawan bicara tidak hanya diletakkan saja, lebih santai lagi ya dek, kakinya digerak2kan terlihat kurang santai, kadang masih tampak kebingungan mencari topik pembicaraan
PEMERIKSAAN KEKUATAN OTOT	IC sampaikan prosedurnya jangan lupa ya, jangan hanya terasa saja tapi minta pasien menjelaskan sensasi apa yang dirasa, langsung dibandingkan kanan kiri ya bukan kanan semua baru kiri semua, mulai dari yang distal baru ke proksimal ya, kekuatan kaki : jangan hanya mengerjakan yang plantar fleksi, tapi dorsoflesi juga, langsung bandingkan kanan kiri jangan kanan semua baru kiri semua
PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS	n.8 sebaiknya dipastikan ada sumbatan atau tidak. n.12 sebaiknya juga mendorong lidah ke pipi.
PEMERIKSAAN REFLEKS FISIOLOGIS	refleks biseps kanan tidak keluar padahal sudah dicoba berkali-kali.
PEMERIKSAAN RHINOSKOPI ANTERIOR, SINUS DAN TENGGOR	persiapan alat kurang, tidak membersihkan alat sblm pemeriksaan, px sinus paranasal kurang sempurna, gambar kurang tepat
PEMERIKSAAN SEGMEN ANTERIOR	Posisis pemeriksaan tidak tepat. Pemeriksaan palpebra dan silia tdk menggunakan senter. Pemeriksaan keratoskop kurang tepat. Lakukan pemeriksaan dengan runtut ya dik. Gunakan bahasa yang mudah dipahami pasien
PEMERIKSAAN TELINGA	Informed consent baik, headlampo kok g dipakai dik?, pemeriksaan menggunankan spekulum belum dilakukan ya... Cara memegang otoskopi tidak tepat, seharusnya peganglah seperti Anda memegang pensil/bollpoint. Jangan lupa cuci tangan kembali setelah pemeriksaan
PEMERIKSAAN VISUS	tidak menjelaskan jarak5/6 meter, tidak melanjutkan px visus dg pin hole, utk OD prinsip px nya benar, namun tidak standar, SOP nya pasien yg diam, dan yg bergerak maju adalah pemeriksa menggunakan isyarat jari, px lapang pandang ok, namun koq ada pemeriksaan otot ekstra okuler???
TEKNIK ASEPTIK	anda tidak melakukan initial washing, prinsip aseptik kurang diperhatikan, bbrp kali on (memegang topi, masker dan handuk non steril. pasang gowning salah, terbalik dan tidak steril lagi (diacak acak).